

**STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PASAR
TRADISIONAL DI KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM : 19108010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023

**STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PASAR
TRADISIONAL DI KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM : 1910810006

PEMBIMBING :

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-772/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PASAR TRADISIONAL
KABUPATEN KEBUMEN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IKA RAHAYU LULU NAHARIYAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010006
Telah diujikan pada : Kamis, 25 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.

SIGNED

Valid ID: 6481373a0f2df



Penguji I

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.

SIGNED

Valid ID: 6481147f22302



Penguji II

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.

SIGNED

Valid ID: 647ed18a231e0



Yogyakarta, 25 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 64814251b63f6

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Ika Rahayu Lulu Nahariyah

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM : 19108010037

Judul Skripsi : **Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2023

Pembimbing Skripsi,



Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
NIP. 19821009 201503 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM : 19108010006

Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen, 01 Januari 2002

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen**” merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penyusun,



Ika Rahayu Lulu N.
NIM. 19108010037

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Rahayu Lulu Nahariyah
NIM : 19108010037
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen “

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 16 Mei 2023

Yang menyatakan,



Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM. 19108010006



SURAT PERNYATAAN BERHIJAB

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ika Rahayu Lulu Nahariyah
NIM : 19108010006
Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen , 01 Januari 2002
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Jenis Kelamin : Perempuan
Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah
Alamat : Jalan Rata Pete, Ds. Kalibangkang Rt 04 Rw 01,
Kec. Ayah, Kabupaten Kebumen.

Menerangkan bahwa dalam penyertaan pas foto ijazah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, mengenakan jilbab/pakaian muslim.

Demikian pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari siapapun. Jika di kemudian hari terdapat permasalahan yang berhubungan dengan keterangan di atas kami tidak akan menuntut pada perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atau kepada pihak yang mengeluarkan ijazah tersebut.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

yang membuat pernyataan,



Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM. 19108010006

HALAMAN MOTTO

“ Hidup itu damai jika kamu bersyukur. Bila hidupmu tak damai berarti belum bersyukur “



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

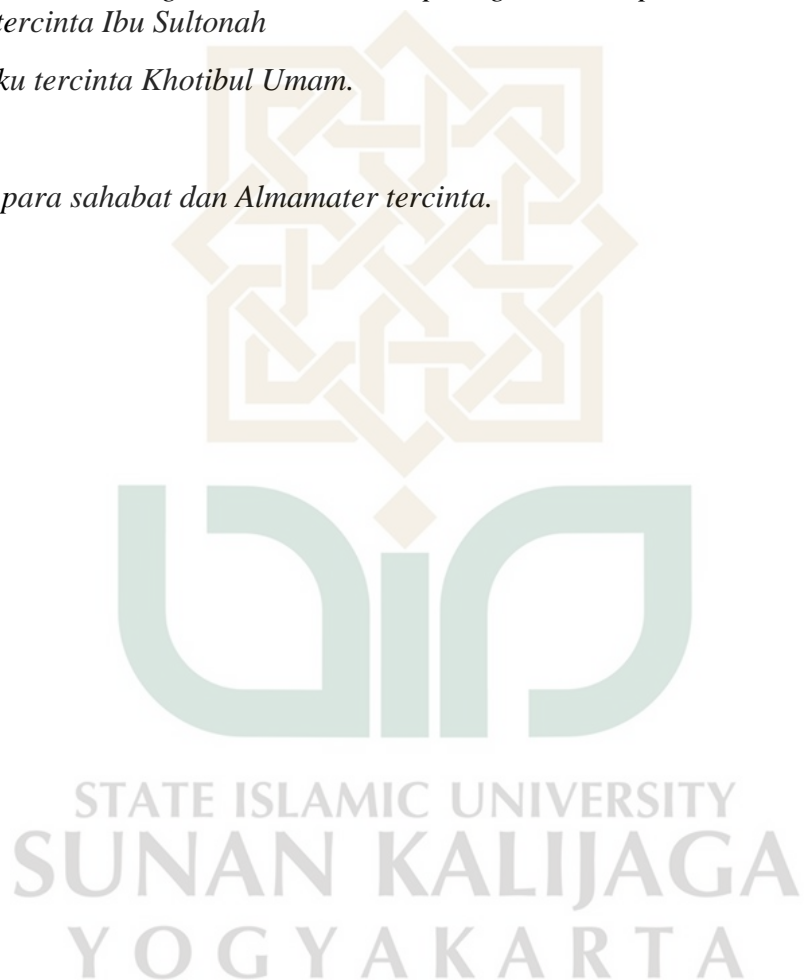
Karya sederhana ini..

Saya persembahkan untuk orang-orang terhebat dalam perjalanan hidup saya..

*Untuk Kedua orang tua terhebat dan paling sabar Bapak Sabikhun Nahar dan
ibuku tercinta Ibu Sultonah*

Suamiku tercinta Khotibul Umam.

Untuk para sahabat dan Almamater tercinta.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsunan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā ^ʿ	b	be
ت	Tā ^ʿ	t	te
ث	Šā ^ʿ	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā ^ʿ	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā ^ʿ	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ز	Rā ^ʿ	r	er
س	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)

ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Tāʿ	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zāʿ	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fāʿ	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
و	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hāʿ	h	ha
-	Hamzah	ˀ	apostrof
ع	Yāʿ	Y	ye
ي			

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

معددة عدة	ditulis ditulis	Mutaʿaddidah ʿiddah
--------------	--------------------	------------------------

C. Taʿmarbūtah di akhir kata

Semua taʿ marbūtah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah

terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>
كرامة الولايا	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>a</i>
---- ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---- ُ ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
نَكَرَ	kasrah	ditulis	<i>zakira</i>
يَذْهَبُ	dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Dammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
نروض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Lengkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعْدَتُ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شُكْرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sanding Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

أَنْسَبُ	Ditulis	<i>as-Samā''</i>
أَنْسَبُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض اهل السنة	ditulis ditulis	<i>zawi al-furūdahl</i> <i>as-sunnah</i>
-------------------------	--------------------	---

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qurʿan, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku al-Hijab.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen”. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
4. Ibu Lailatis Syarifah, Lc. M.A. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I. selaku pembimbing skripsi yang sangat baik dalam membimbing penulis, serta selalu memberikan arahan, saran, kritik, dan masukan kepada penulis dalam penyusunan skripsi hingga proses akhir penulisan.
6. Jajaran dosen dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kepada keluarga tercinta penulis, terlebih khusus untuk kedua orang tua saya, Bapak Bapak Sabikhun Nahar, S.Pd., M.Pd dan Ibu Sultonah, serta suamiku tercinta dan tersayang Khotibul Umam yang selalu memberikan semangat.
8. Kepada Kaka saya Saefi Hilaludin Amrulloh yang sangat baik selalu memberikan motivatosi dalam pengerjaan skripsi.
9. Kepada saudari seperantauan penulis, Umi Labibah, Zumratul Ruzayyana, Bella Dina Maliatussilmi, yang selalu baik kepada penulis.
10. Teman-teman seperjuangan satu angkatan Ekonomi Syariah 2019 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

11. Seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam memberikan do'a, dukungan, bantuan, dan penyemangat kepada penulis.

Akhirnya penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang setulus- tulusnya kepada pihak-pihak di atas atas dukungan baik moril maupun materil, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam penulisan ini. Semoga 'inayah serta ridha Allah senantiasa menyertai kita semua. Amin.



Yogyakarta , 16 Mei 2023

Penulis,



Ika Rahayu Lulu Nahariyah

NIM : 19108010006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN KENYATAAN ASLI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERHIJAB	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	13
1. Pengertian Pasar	13
2. Pengertian Strategi	18
3. Teori Kelembagaan	20
B. Telaah Pustaka	24
C. Kerangka Pemikiran	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
B. Metode Penentuan Sampel	34
C. Metode Pengumpulan Data	34
D. Metode Analisis Data	35
1. Metode Etnografi	36
2. Metode Analisis SWOT	37
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Metode Etnografi	40
1. Gambaran Umum Kabupaten Kebumen Secara Geografis ..	49
2. Gambaran Umum Kabupaten Kebumen Secara Demografis ..	51
3. Struktur Organisasi dan Visi- Misi Pasar Tradisional ..	53
Kabupaten Kebumen	53
B. Analisis Metode SWOT	55
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Presentase Kondisi Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	24
Tabel 2.2 Kerangka Pemikiran Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional	32
Tabel 3.3 Matriks SWOT	39
Tabel 4.1 Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen	40
Tabel 4.2 Data Luas Lahan Kabupaten Kebumen 2016-2018	51
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen Tahun 2019-2021	52
Tabel 4.4 Struktural Pejabat DISPERINDAG	53
Tabel 4.7 Matriks Evaluasi Faktor Internal Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional	56
Tabel 4.6 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional	57
Tabel 4.7 Matriks SWOT	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

STRATEGI PENGEMBANGAN KELEMBAGAAN PASAR TRADISIONAL DI KABUPATEN KEBUMEN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen dengan mengidentifikasi secara riil faktor internal dan faktor eksternal pada strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dan kuantitatif dengan Pengumpulan data dilakukan dengan metode survei. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Alat analisis yang digunakan adalah metode etnografi dan metode analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan; Faktor internal dan faktor eksternal pada pasar tradisional kabupaten kebumen berdasarkan metode analisis SWOT meingideintifikasi faktor internal yaitu lokasi pasar tradisional dan budaya tawar menawar dengan skor 0.33 dengan startegi “SO” memperbarui manajemen pasar tradisional Kabupaten Kebumen sedangkan dengan kelemahan tertinggi dengan skor 0.25 ialah sarana prasana dan jaminan kualitas produk yang dijual dengan strategi “WO” keimitraan antara pengelola Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen, pedagang dan koperasi. Kemudian faktor eksternal terdapat peluang dampak positif terhadap pendapatan masyarakat kebijakan pemda terhadap pasar tradisional dan pasar modern kedatangan wisatawan mancanegara, dengan strateigi “ST” meningkat promosi Pasar Tradisional Kabuapten Kebumen. Faktor eksternal ancaman yaitu pertumbuhan pasar modern yang semakin meningkat, kstabilan harga produk pada pasar modern deigan strateigi “WT” ialah penyuluhan teruntuk para pada pedagang.

Kata Kunci : Pasar Tradisional, Strategi, Analisis SWOT, Faktor internal dan faktor ekstrenal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

TRADITIONAL MARKET INSTITUTIONAL DEVELOPMENT STRATEGY IN KEBUMEN DISTRICT

This study aims to determine the institutional development strategy of traditional markets in Kebumen District by identifying real internal factors and external factors in the institutional development strategy of traditional markets in Kebumen District. This research includes qualitative and quantitative research with data collection conducted by survey method. The types of data collected are primary data and secondary data. The analytical tools used are ethnographic methods and SWOT analysis methods. The research results show; Internal factors and external factors in the traditional markets of Kebumen district based on the SWOT analysis method identify internal factors, namely the location of traditional markets and a culture of bargaining with a score of 0.33 with the "SO" strategy of updating traditional market management in Kebumen Regency while with the highest weakness with a score of 0.25 is infrastructure and guarantee the quality of products sold with the "WO" strategy of partnership between the managers of the Kebumen Regency Traditional Market, traders and cooperatives. Then external factors, there is an opportunity for a positive impact on people's income, local government policies for traditional markets and modern markets for the arrival of foreign tourists, with the "ST" strategy increasing the promotion of the Kebumen Regency Traditional Market. The external threat factor is the increasing growth of the modern market, the stability of product prices in the modern market with the "WT" strategy, which is counseling for traders.

Keywords: Traditional Markets, Strategy, SWOT Analysis, Internal and external factors

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar Tradisional menurut Perpres Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern adalah pasar yang dibangun dan dikelola oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, Swasta, BUMN dan BUMD termasuk Kerjasama dengan swasta dengan tempat usaha berupa toko, kios, los dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil, menengah, swadaya masyarakat atau koperasi dengan usaha skala kecil, modal kecil dan dengan proses jual beli dagangan melalui tawar menawar (Perpres, n.d). Pasar sendiri adalah pusat dari kegiatan ekonomi dimana transaksi ekonomi terjadi setiap harinya antara penjual dan pembeli. Di pasar tradisional para pedagang menyediakan berbagai macam barang yang dibutuhkan oleh masyarakat. Mengingat kebutuhan manusia yang tidak terbatas, manusia cenderung tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri. Untuk mendapatkan suatu barang yang dibutuhkan, seseorang harus mencari atau membeli barang yang diperjual belikan oleh orang lain. Pasar merupakan tempat dimana seseorang akan menemukan berbagai kebutuhan hidupnya seperti sandang, pangan, papan dan sebagainya. Di pasar banyak penjual yang sibuk menawarkan berbagai barang yang dijualnya dan para pembeli yang sibuk dengan barang yang dibutuhkannya. Dengan adanya interaksi antara penjual dan pembeli maka

akan terjadi suatu transaksi. Cara itulah penjual akan mendapatkan uang atau pendapatan dari hasil penjualan.

Menurut Bintoro (2016) pasar tradisional merupakan budaya bangsa yang saat ini berusaha untuk bertahan dan berkembang agar mampu bersaing di tengah arus modernitas. Pasar tradisional berada di bawah tekanan yang meningkat dari pasar kontemporer yang muncul, yang menawarkan jauh lebih banyak komoditas, harga, dan kenyamanan yang lebih baik karena liberalisasi investasi yang tidak dapat diubah. Pasar tradisional melayani berbagai tujuan dan berperan dalam perdagangan dan pelestarian warisan budaya yang kaya sejak ribuan tahun yang lalu. Perlu dipahami pada titik ini bahwa ada pusat perdagangan lain selain pasar biasa. Agar tidak tersapu arus modernisasi, pasar tradisional harus mampu bersaing dengan pusat perdagangan lainnya seperti pasar modern, hypermart, dan mall.

Aspek ini menyebabkan masyarakat Indonesia menjauh dari budayanya dan menuju kehidupan yang sangat modern dengan sedikit interaksi. Pendekatan untuk meningkatkan kesesuaian pasar tradisional sebagai tempat bertransaksi tanpa mengubah citra atau kualitasnya secara signifikan sebagai pasar tradisional harus menjadi perhatian semua pihak untuk saat ini. Seperti Kebersihan pada lantai tidak becek, penempatan lokasi penjual sesuai dengan jenis barang yang dijual, lorong-lorong yang luas bagi pelanggan yang tidak berdesakan, penataan penerangan dan udara yang sehat, keamanan yang terjamin, tempat pembuangan sampah serta

sampah yang tidak menumpuk, dan manajemen lalu lintas yang efisien adalah semua hal yang perlu diperhatikan untuk perbaikan dalam hal ini. Ada pusat informasi dan iluminasi, tempat istirahat sanitasi di mana orang bisa makan hidangan tradisional, dan sesi pelatihan reguler.

Pasar tradisional tetap menjadi lokasi utama untuk menjual barang-barang yang diproduksi oleh individu pada skala ekonomi yang lebih rendah, seperti yang diproduksi oleh petani, nelayan, pedagang, penjual kerajinan, dan usaha yang memproduksi barang untuk rumah tangga (industri rakyat). Pasar tradisional sering digunakan oleh banyak orang untuk membeli kebutuhan sehari-hari, dan penjualan langsung memiliki pengaruh besar pada bagaimana orang berinteraksi satu sama lain di sana (sistem tawar menawar). Pengusaha yang memiliki modal sendiri dan kekuatan sendiri memiliki keunggulan di pasar tradisional.

Sebanyak 35 pasar besar dengan 8300 los pasar dan 2035 los terletak di Kabupaten Kebumen pada tahun 2013. Salah satu pasar utama Kabupaten Kebumen, Pasar Tumenggungan berfungsi sebagai pusat jual beliarganya. Pasar tradisional dan grosir utama di Kabupaten Kebumen adalah Pasar Tumenggungan. Nyatanya, Pasar Tumenggungan menarik banyak pembeli dari luar Kabupaten Kebumen karena dinilai lebih lengkap dibandingkan pasar lainnya. Dua tingkat Pasar Tumenggungan seluas 21.042 meter persegi ini menampung lebih dari 2.000 pedagang. Vendor ini mengisi 1.590 unit stan dan 370 unit kios. Pada penelitian Nabela (2007) saat ini Pasar Tumenggungan memiliki delapan toilet, enam pos

pengamanan, dan satu lift atau eskalator untuk naik ke lantai dua. Meskipun jaraknya kurang dari satu kilometer dan terletak di antara dua supermarket besar, Aktivitas pembelian di Pasar Tradisional Tumenggungan cukup ramai. Pembeli dari Kebumen dan luar Kebumen sering mengunjungi pasar Tumenggungan. Hal ini dikarenakan pasar Tumenggungan merupakan pasar tradisional dengan ruang yang relatif bersih dan rapi sebagai lokasi untuk dikunjungi sehingga masyarakat dapat merasa nyaman saat bertransaksi bisnis dan tawar menawar.

Tergantung pada otoritas kota, pasar tradisional daerah yang berbeda dikelola. Akses ke air bersih, pengelolaan limbah yang tidak memadai, dan kamar mandi yang tidak bersih merupakan masalah umum di pasar tradisional. Pasar tradisional di Kabupaten Kebumen biasanya memiliki kondisi higienis yang kurang baik. Kondisi fisik pasar dan karakteristik non fisik keduanya dapat diperbaiki dalam upaya memperbaiki kondisi pasar tradisional. Sedangkan perubahan non fisik dapat berupa pengelolaan pasar, pembuatan kebijakan, dan pembinaan kepada pedagang dalam pemeliharaan pasar agar dapat dimanfaatkan sebagai arah untuk memperbaiki kondisi pasar konvensional. Membangun pasar dengan segala fasilitasnya merupakan salah satu cara untuk memperbaiki keadaan fisik pasar. Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen telah membangun kembali 10 dari 35 pasar tradisional yang diawasi oleh Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Pengelola Pasar

sebagai bagian dari upaya untuk mengurangi dampak buruk pasar tradisional.

Namun berdasarkan data Perda Nomor 01 Tahun 2018 bahwa di Kabupaten Kebumen terdapat 40 pasar tradisional. Dari jumlah tersebut, karena berbagai faktor, tidak semuanya dalam kondisi baik. Melihat berapa banyak pasar yang perlu dikelola, jika manajemen semua berjalan sesuai rencana, pemerintah Kabupaten Kebumen dan warganya akan mendapatkan keuntungan yang cukup untuk menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan taraf hidup. Menurut data, DISPERINDAG memiliki peran penting dalam pengendalian pasar tradisional dan informal. Kinerja dalam melakukan peran tersebut, mampu dilihat dari presentase perkembangan pasar. Adapun gambaran peningkatan dari kondisi pasar yang mencerminkan kinerja Disperindag dalam pengelolaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen sebagai berikut

Tabel 1.2
Presentase Kondisi Pasar Tradisional di Kabupaten Kebumen
2012-2017

No	Tahun	Jumlah Presentase Pasar dalam kondisi baik (%)
1	2012	22,86
2	2013	28,57
3	2014	34,29
4	2015	40,00

5	2016	51,43
6	2017	60,00

Sumber : Bappeda dan Disperindag Kabupaten Kebumen

Pemerintah Kabupaten Kebumen dalam hal ini kurang memperhatikan Pasar Tradisional dalam hal pengelolaannya sehingga menimbulkan beberapa permasalahan baru, antara lain : *Pertama*, lokasi pasar yang kurang representatif karena letaknya yang tidak strategis. dekat dengan sekolah, gedung pemerintah, dan jalan raya dengan akses bagi pengendara kendaraan bermotor sehingga menyebabkan lalu lintas meningkat.

Kedua, kemacetan lalu lintas harian disebabkan oleh pedagang kaki lima yang berdiri di bahu jalan dekat pasar. Akibat persediaan yang tidak laku, para pedagang yang sebelumnya menyewa dan menempati lapak pasar terpaksa berjualan di pinggir jalan. Pengecer mengklaim bahwa konsumen lebih suka melakukan pembelian secara offline karena lebih mudah dan lebih cepat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Becak dan sepeda motor juga diparkir di pinggir jalan, yang seringkali mengakibatkan kemacetan lalu lintas yang lebih parah. Selain itu, pedagang kaki lima tidak merata dalam mendirikan toko di depan kios-kios pusat pasar dan di sepanjang jalan utamanya.. *Ketiga*, ketiadaan infrastruktur dan fasilitas termasuk tempat parkir, tempat pembuangan sampah sementara, dan tempat sampah membuat keadaan pasar semakin semrawut. Terbukti, pasar dengan rata-rata seluas $\pm 11.000 \text{ m}^2$ tidak bisa

menampung semua pedagang. Dengan adanya pemungutan biaya oleh pengelola pasar, maka seharusnya ada timbul balik terutama pada para pedagang agar mendapatkan fasilitas yang memadai.

Pengelola pasar seharusnya dapat menawarkan fasilitas dan layanan paling banyak kepada pedagang mengingat jumlah pendapatan retribusi pasar yang diterima setiap bulan. Layanan ini meliputi pengaturan dan penggunaan prasarana dan sarana pasar, menjaga kebersihan bangunan pasar dan fasilitas lainnya di dalam batas pasar, melakukan perbaikan dan pemeliharaan bangunan pasar dan fasilitas lainnya, serta memberi nasihat dan konseling kepada pedagang tentang pemeliharaannya. Kebersihan pasar, keamanan, dan kenyamanan. Pasar tradisional di Kabupaten Kebumen harus menjalani perawatan dan pemugaran ini agar mampu menampung pedagang kecil atau pedagang yang mampu secara finansial dan dapat menjadi pasar yang aman, nyaman, dan bersih baik bagi konsumen maupun pedagang maupun bagi pedagang itu sendiri.

Dari penelitian sebelumnya, Bani Astiti Asa Nugroho, Herbasuki Nurcahyanto (2016) menggunakan Masyarakat, khususnya masyarakat kelas bawah dan menengah, lebih memilih untuk membeli kebutuhan sehari-hari di pasar tradisional, sesuai dengan pendekatan analisis SWOT. Salah satu ciri pasar konvensional adalah prosedur penawaran. Sebagian besar tenaga kerja Semarang dapat ditemukan di pasar tradisional, yang juga menjadi sumber utama retribusi pengguna untuk PAD. Karyawan tersebut meliputi pedagang pasar, tukang becak, tukang parkir, dan kuli

angkutan. Pasar Tradisional Mauk merupakan salah satu pasar terlengkap di wilayah utara Kabupaten Tangerang, namun penelitian Rizky Apriani Safitri (2016) mengungkapkan hasil yang berbeda dari analisis SWOT, menyatakan masih memiliki kelemahan dari segi sarana dan prasarana yang belum mendukung, serta kurangnya tingkat kesadaran pedagang dan konsumen.

Berbeda dengan penelitian lain, penulis yang satu ini memilih Kabupaten Kebumen sebagai lokasi penelitian dan menggunakan sampel dari beberapa daerah di Kabupaten tersebut. Tentunya untuk hasil dari penelitian ini, dari segi sumber daya, geografis dan hubungan ekonomi-sosial yang berbeda. Alasan penulis memilih Kabupaten Kebumen sebagai lokasi untuk penelitian karna dilihat dari perkembangan pasar yang masih butuh penanganan pemerintah agar perekonomian masyarakat rendah mendapatkan yang sepatutnya. Jumlah pasar tradisional di Kabupaten Kebumen masih dikategorikan sarana prasana masih sangat rendah, maka perlu ditelitinya beberapa berbagai faktor- faktor yang mempengaruhinya.

Peneliti percaya bahwa sangat penting untuk menemukan dan menilai keadaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen berdasarkan konteks dan data yang ada. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mempelajari dan melakukan analisis SWOT pasar tradisional di Kabupaten Kebumen dan membuat penilaian berdasarkan teknik AHP. Karena hal tersebut maka peneliti menggunakan istilah “Strategi Pengembangan Kelembagaan Pasar Tradisional Di Kabupaten Kebumen”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja identifikasi riil faktor internal dan faktor eksternal pada strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen dengan metode etnografi?
2. Bagaimanakah hasil analisis SWOT dalam menentukan strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan dari penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui identifikasi riil faktor internal dan faktor eksternal pada strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupatein Kebumen.
2. Untuk mengetahui hasil analisis pada strategi pengembangan kelembagaan pasar tradisional di Kabupaten Kebumen

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini berdasarkan latar belakang diatas adalah :

1. Bagi Peniliti, penelitian ini dapat berguna sebagai sarana memperluas pengetahuan tentang pengelolaan pasar tradisional dalam strategi pengembangan pasar di Kabupaten Kebumen.

2. Bagi Akademis, diharapkan temuan penelitian ini akan menambah tubuh pengetahuan di bidang ekonomi dan menjadi sumber yang berguna untuk penelitian masa depan.

E. Sistematika Pembahasan

Penulis menguraikan secara ringkas isi masing-masing bab dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran secara jelas bagian-bagian yang akan dibahas dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan alasan pemilihan judul atau latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan landasan teori yang relevan bagi penelitian ini. Selain landasan teori, bab ini juga menguraikan tentang penelitian terdahulu yang menjadi acuan dalam penulisan penelitian, serta kerangka teoritis sebagai gambaran umum dalam penelitian.

BAB III : Metodologi Penulisan

Dalam bab ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan ruang lingkup penelitian, metode penentuan sampel, metode pengumpulan data, metode analisis dan operasional variabel penelitian, dan analisis yang akan digunakan.

BAB IV : Analisis Pembahasan

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai hasil dari penelitian dengan menggunakan metode Analisis SWOT pembahasan akan diuraikan secara jelas.

BAB V : Kesimpulan dan saran

Bab ini memaparkan kesimpulan dan saran. Kesimpulan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Kemudian saran dari keterbatasan penelitian ini sehingga menjadi saran untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Pasar tradisional kabupaten kebumen menurut Perda Nomor 01 Tahun 2018 bahwa di Kabupaten Kebumen terdapat 40 pasar tradisional. Terdapat pasar tradisional kategori kondisi sudah diperbaiki sejumlah 12 pasar tradisional, kondisi baik sejumlah 18 pasar tradisional, dan kondisi rusak sejumlah 10 pasar tradisional. Gambaran umum wilayah kabupaten kebumen secara demografis dan geografis tercatat pada tahun 2021 jumlah penduduk yaitu 1361913.00 dengan Luas wilayah Kabupaten Kebumen sekitar 128.111,50 hektar yang terbagi dalam 26 kecamatan, 449 desa dan 11 kelurahan. Luas wilayah darat 128.111,50 hektar atau 1.281,115 km² dan wilayah laut 6.867 km². Pengelola pasar tradisional di bentuk adanya struktur organisasi serta visi-misi agar tercapai tujuan tugas fungsi pokok pada DISPERINDAG (Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kebumen).
2. Faktor internal dan faktor eksternal pada pasar tradisional kabupaten kebumen berdasarkan metode analisis SWOT mengidentifikasi faktor internal yaitu lokasi pasar tradisional dan budaya tawar menawar dengan skor 0.33 dengan startegi “SO” memperbarui manajemen pasar

tradisional Kabupaten Kebumen sedangkan dengan kelemahan tertinggi dengan skor 0.25 ialah sarana prasarana dan jaminan kualitas produk yang dijual dengan strategi “WO” kemitraan antara pengelola Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen, pedagang dan koperasi. Kemudian faktor eksternal terdapat peluang Dampak positif terhadap pendapatan masyarakat kebijakan pemda terhadap pasar tradisional dan pasar modern kedatangan wisatawan mancanegara, dengan strategi “ST” Meningkatkan promosi Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen. Faktor eksternal ancaman yaitu pertumbuhan pasar modern yang semakin meningkat, kestabilan harga produk pada pasar modern dengan strategi “WT” ialah penyuluhan teruntuk para pedagang.

B. Saran

1. Pihak pengelola Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen diharapkan dapat mengimplementasikan strategi sesuai dengan urutan prioritas yaitu prioritas pertama memperbarui manajemen Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen kedua penyuluhan untuk para pedagang, ketiga kerjasama Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen pedagang, dan koperasi, dan keempat strategi promosi.
2. Pihak pengelola Pasar Tradisional Kabupaten Kebumen diharapkan selalu memperbarui informasi baik mengenai peraturan maupun informasi mengenai pasar tradisional lainnya.

3. Pemerintah Kota Kabupaten Kebumen, hendaknya melakukan sosialisasi mengenai peraturan pemberdayaan pasar tradisional kepada pihak pasar tradisional.
4. Masyarakat, diharapkan kerjasama masyarakat untuk mengawasi kebersihan lingkungan pasar dan mengawasi penyimpangan kebijakan pemerintah.



DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, Safitri Rizkia. (2016). Strategi Pengelolaan Pasar Tradisional Mauk di Kecamatan Mauk Kabupaten Tangerang. Skripsi. Banten : Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Briliantina, Istiqomah, N. (2021). Strategi Pengembangan Industri berbasis Ubi Jalar Ungu dengan Metode SWOT dan ANP di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Ilmiah INOVASI*, Vol. 21 No. 1, 15-16.
- Chan, X. (2011). A SWOT Study of the Development Strategy of Haier Group as One of the Most Successful Chinese Enterprises. *International Journal of Business and Social Science*, Vol . 2, No. 11, 148-149.
- David, Fred R., (2009). *Manajemen Strategis*. Edisi Dua Belas, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Firmanzah dan R.E. Halim. 2012. Strategi Revitalisasi Pasar Tradisional. In : Basri,M.C., editor. *Rumah Ekonomi Rumah Budaya*. Jakarta : PT Gramedia PustakaUtama.
- Hariyawati, S. L. (2017). Feasibility of Traditional Market Revitalization for Improving the Performance of Small Trader Performance in Sidoarjo, 327-328.
- Hasirudin, N. B. (2014). Formulating and Choosing Strategy of Processed Catfish Product Development Using the SWOT Matrix and QSPM; a Case Study in Boyolali Regency. *World Appl. Sci. J.*, 30 (Innovation Challenges in Multidiciplinary Research & Practice): 56-61.
- Ikhsani, Budi, S. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Banyumas. *Jurnal Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* , 452-453.
- Indriana, Niskha . (2015). Strategi Pengembangan Produk Unggulan Daerah Berbasis Klaster di Kota Malang. *Jurnal Program Magister Administrasi Publik, Universitas Brawijaya*, Vol. 5, No. 1, 94-96.
- Jufriyanto, M. (2020). Strategi Peningkatan Daya Saing dan Pengembangan Usaha Krupuk Ikan Tuna Hj. Zainah dengan Analytic Network Process. *Jurnal Sains, Teknologi dan Industri*, Vol. 17, No. 2, 64-67.
- Kotler, Phillip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia*. Buku Kedua Jakarta: Salemba Empat.
- Kurnia, Fajar. (2018). Analisis Kelembagaan dan Strategi Peningkatan Daya Saing UMKM Emping Mlinjo di Kabupaten Magetan. *Jurnal*

Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis SEPA : Vol. 14 No.2
Februari 2018 : 124 – 134.

- Meliala, Nabila, A. (2020). Analisis Penentuan Strategi Pemasaran Produk Menggunakan Metode Analytical Network Process (ANP) Pada Sentra Kerajinan Gerabah UMKM Statia Multi Fora. *Jurnal Studi Teknik Industri*, 242-243.
- Nabela, D. (2017). Studi Ekspolarasi Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang di Pasar Tumenggung Kabupaten Kebumen. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, Vol. 6, No. 1,17-20.
- Nugroho, B. (2016). Strategi Pengembangan Pasar Tradisional di Kota Semarang . *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 2-4.
- Peraturan Presiden Nomor 112 tahun 2007 tentang Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern.
- Setya, S. (2019). Traditional Market Management Startegy In Conditions Of Modern Market Delvelopment. *Journal Department of Management, Faculty of Economy, University of Negeri Surabaya*.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukadani, N.L. 2005. “Strategi Pengembangan Pola Kemintraan Ayam Ras Pedaging PT. Aneka Satwa Perkasa di Provinsi Bali” (tesis). Denpasar : Universitas Udayana. (Tidak Dipublikasikan).